



## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATERI DUNIA TUMBUHAN DAN DUNIA HEWAN

**Didik Supriyanto**

Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMPalembang  
Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang  
Email: didikdvirgo@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran small group discussion terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi dunia tumbuhan dan dunia hewan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pra-eksperimen tipe one group pretest posttest design yang menggunakan satu kelas perlakuan. Analisis data penelitian berupa uji t berpasangan (*paired t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran small group discussion berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi dunia tumbuhan dan dunia hewan, yang dapat dilihat dari hasil uji t berpasangan (*paired t-test*) bahwa nilai signifikansi ( $p$ )  $0,000 < \alpha 0,05$ .

**Kata kunci:** *model pembelajaran, small group discussion, hasil belajar, aspek kognitif*

### **1. PENDAHULUAN**

Kualitas dan kuantitas pendidikan sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional, karena pendidikan pada hakekatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia, dan proses belajar mengajar terjadi manakala adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik atau sesama peserta didik.

Salah satu upaya pemerintah untuk membentuk generasi yang cerdas dan kreatif sebagai pondasi kehidupan modern seperti saat ini yaitu dengan merevisi kurikulum pembelajaran dari masa ke masa sesuai kebutuhan dan perkembangan yang ada. Kurikulum merupakan seperangkat pedoman dan aturan mengenai pengajaran yang dilakukan meliputi tujuan yang akan dicapai, isi materi, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 2011:267).

Pengembangan kurikulum ini berlandaskan pada beberapa faktor seperti filosofi, sosial budaya, agama, teknologi dan seni, serta kebutuhan maupun perkembangan masyarakat. Kurikulum terbaru yang digunakan pada pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Sunarti dan Rahmawati (2013:1-3), menjelaskan bahwa kurikulum 2013 menekankan siswa dapat berpikir kritis, kreatif dan mandiri dalam menemukan materi pembelajarannya sendiri. Oleh karena itu, kurikulum 2013 membaurkan 3 konsep penting untuk keseimbangan hasil belajar siswa berupa kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga siswa dituntut memiliki sikap dan keterampilan yang



baik, tidak hanya dari segi pengetahuannya saja. Kemampuan kognitif menjadi perhatian utama dalam penelitian ini, karena berhubungan dengan kegiatan berpikir dan intelektual, sehingga kemampuan kognitif ditentukan dari kemampuan berpikir.

Salah satu faktor untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran adalah penerapan model pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat menerapkan siswa berperan aktif, tidak hanya sebagai pendengar melainkan juga dapat menemukan sendiri jawaban suatu permasalahan dalam pembelajaran melalui proses berpikir, mencari, mengolah, menguraikan, menggabungkan, menyimpulkan hingga menyelesaikan permasalahan itu sendiri adalah model pembelajaran *small group discussion*.

Model pembelajaran *small group discussion* merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok kecil antara 4 sampai 6 orang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan cara dimana setiap anggota kelompok siswa mendapat satu permasalahan tentang suatu materi bahasan untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Hardiansyah, 2014).

Pengajaran ini dilakukan di SMA Negeri 2 Palembang kelas X semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada materi dunia tumbuhan dan dunia hewan. Materi dunia tumbuhan dan dunia hewan penting untuk diajarkan sebaik-baiknya kepada siswa, karena manusia, tumbuhan dan hewan merupakan satu kesatuan pembentuk ekosistem yang saling berinteraksi. Interaksi antara komponen ekosistem haruslah seimbang agar berdampak baik bagi ekosistem itu sendiri. Oleh karena itu, pembelajaran tentang dunia tumbuhan dan hewan dapat menumbuhkan sikap siswa untuk cinta dan menghargai peran tumbuhan maupun hewan demi keseimbangan ekosistem. Jadi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *small group discussion* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi dunia tumbuhan dan dunia hewan.

## 2. KAJIAN LITERATUR

Kurikulum terbaru yang diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 lebih bertujuan untuk membuat peserta didik mampu melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan atau mempresentasikan pengetahuan yang diperolehnya (Idi, 2014:27). Salah satu faktor untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran adalah penerapan model pembelajaran yang digunakan.



Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar (Rosalina, 2013). Salah satu model pembelajaran yang dapat menerapkan siswa berperan aktif, tidak hanya sebagai pendengar melainkan juga dapat menemukan sendiri jawaban suatu permasalahan dalam pembelajaran melalui proses berpikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabungkan, menyimpulkan hingga menyelesaikan permasalahan itu sendiri adalah model pembelajaran *small group discussion*.

Model pembelajaran *small group discussion* merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok kecil antara 4 sampai 6 orang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan cara dimana setiap anggota kelompok siswa mendapat satu permasalahan tentang suatu materi bahasan untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Hardiansyah, 2014).

Sintak model pembelajaran *small group discussion* terdiri dari 6 tahapan, yaitu: 1) guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil antara 4 sampai 6 orang, 2) guru memberikan bacaan atau permasalahan untuk masing-masing kelompok, 3) mintalah siswa untuk mendiskusikan bacaan atau permasalahan tersebut dan menuangkan poin-poin hasil diskusinya pada selembar kertas pleno, 4) dari tiap-tiap kelompok, mintalah mereka menunjuk juru bicara untuk mempersentasikan kesimpulan hasil diskusi kelompoknya, dan batasilah waktu agar semua kelompok dapat bagian secara merata, 5) mintalah kelompok lain untuk memberi komentar atau tanggapan atau pertanyaan, 6) guru memberikan rangkuman atau penguatan materi (Hardiansyah, 2014).

Sebuah model pembelajaran, pastilah memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan model pembelajaran *small group discussion*. Menurut Dadahri (2012:23-24), kelebihan model pembelajaran *small group discussion* antara lain: 1) semua peserta didik bisa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, 2) mengajarkan kepada peserta didik agar mau menghargai pendapat orang lain dan bekerjasama dengan teman yang lain, 3) dapat melatih dan mengembangkan sikap sosial dan demokratis bagi siswa, 4) meningkatkan keterampilan berkomunikasi bagi siswa, 5) mempertinggi partisipasi peserta didik baik secara individual dalam kelompok maupun dalam kelas, 6) mengembangkan pengetahuan mereka, karena bisa saling bertukar pendapat antar siswa baik dalam kelompoknya maupun dengan kelompok yang lain. Sedangkan kekurangan model pembelajaran *small group discussion* antara lain: 1) diskusi biasanya lebih banyak memboroskan waktu sehingga tidak sejalan dengan prinsip efisiensi, 2) dapat menimbulkan ketergantungan pada kelompok sehingga ia tidak ikut terlibat dalam kegiatan diskusi karena hanya



mengandalkan teman dalam kelompoknya, 3) dapat menimbulkan dominasi dari kelompok yang sekiranya lebih banyak dan lebih mampu mengungkapkan ide sehingga kelompok yang lain tidak memberikan kontribusi yang berarti.

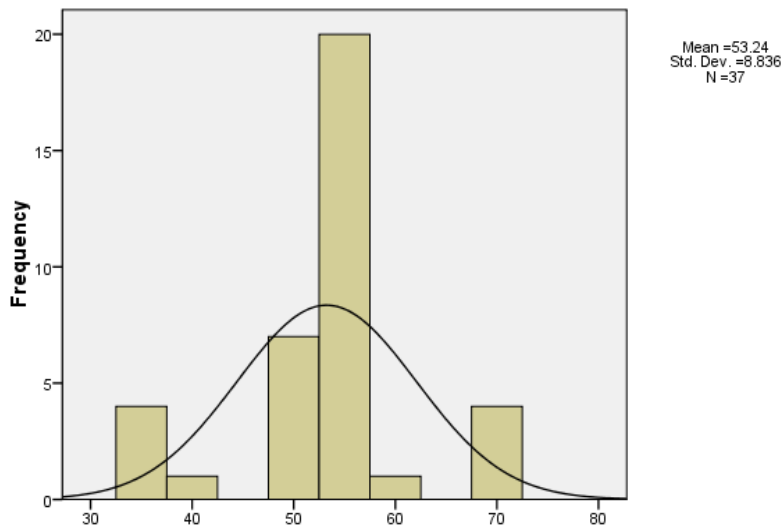
### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pra-eksperimen tipe *one group pretest posttest design*. Penelitian pra-eksperimen tipe *one group pretest posttest design* merupakan penelitian yang hanya menggunakan satu kelas perlakuan, dimana pelaksanaannya dilakukan dengan siswa terlebih dahulu diberikan soal *pre test* (tes awal) dan di akhir pembelajaran siswa diberi soal *post test* (tes akhir).

Kelas perlakuan yang dipilih pada penelitian ini adalah kelas X IPA 5 semester genap tahun ajaran 2016/2017 di SMA Negeri 2 Palembang yang berjumlah 37 orang. Pemilihan kelas perlakuan ini dilakukan berdasarkan nilai rata-rata siswa di kelas ini pada mata pelajaran Biologi, dimana kelas yang dipilih merupakan kelas yang bernilai rata-rata rendah pada mata pelajaran Biologi. Kegiatan pembelajaran pada kelas perlakuan ini menggunakan model pembelajaran *small group discussion* pada materi dunia tumbuhan dan dunia hewan. Sedangkan instrumen penelitiannya berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal, dengan rentangan nilai yang digunakan yaitu 0-100. Sedangkan analisis data hasil pengajaran dilakukan dengan uji t berpasangan (*paired t-test*) untuk data tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Uji t berpasangan (*paired t-test*) digunakan untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran *small group discussion* terhadap hasil belajar kognitif siswa, dengan cara membandingkan nilai tes awal (*pre test*) dan nilai tes akhir (*post test*) melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 16.

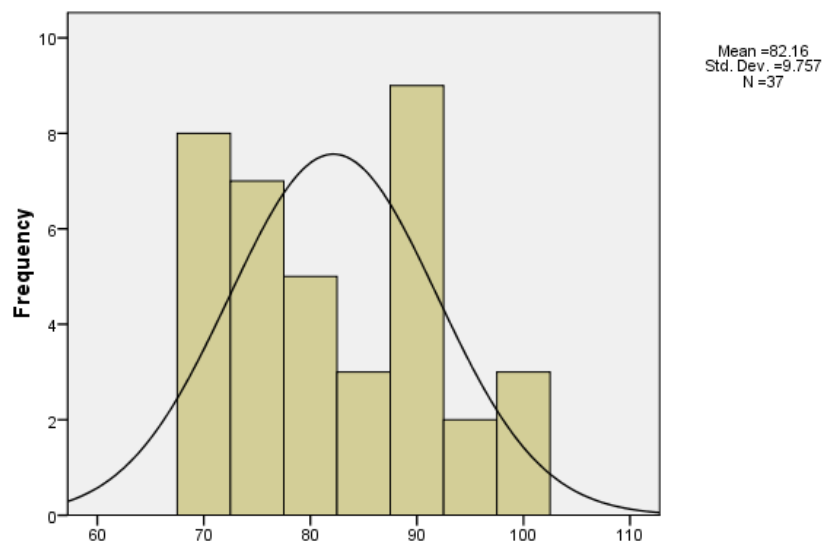
### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengajaran yang dilakukan terhadap siswa kelas X IPA 5 semester genap tahun ajaran 2016/2017 di SMA Negeri 2 Palembang pada materi dunia tumbuhan dan dunia hewan dengan menggunakan model pembelajaran *small group discussion*. Diperoleh data hasil pengajaran berupa data tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) yang kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 16.00. yang dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2 berikut.



Gambar 1. Histogram Hasil Pengajaran pada Tes Awal Siswa SMA Negeri 2 Palembang Kelas X IPA 5 Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa pada tes awal siswa yang mendapat nilai 35 sebanyak 4 orang, siswa yang mendapat nilai 40 sebanyak 1 orang, siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 7 orang, siswa yang mendapat nilai 55 sebanyak 20 orang, siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 1 orang, dan siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 4 orang. Sedangkan data hasil pengajaran pada tes akhir dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Histogram Data Hasil Pengajaran pada Tes Akhir Siswa SMA Negeri 2 Palembang Kelas X IPA 5 Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017



Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa pada tes akhir siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 8 orang, siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 7 orang, siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 5 orang, siswa yang mendapat nilai 85 sebanyak 3 orang, siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 9 orang, siswa yang mendapat nilai 95 sebanyak 2 orang, dan siswa yang mendapat nilai 100 sebanyak 3 orang.

Sedangkan untuk melihat pengaruh penerapan model pembelajaran *small group discussion* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi dunia tumbuhan dan dunia hewan, dilakukan analisis uji t berpasangan (*paired t-test*) yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1. berikut.

Tabel 1. Hasil Uji t Berpasangan (*paired t-test*) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

|                      | Perhitungan Diferensiasi |              |                      |                                   |            | $t_{hitung}$ | DB | Sig. (2-tailed)<br>(0,05) |
|----------------------|--------------------------|--------------|----------------------|-----------------------------------|------------|--------------|----|---------------------------|
|                      | Rata-rata                | Std. Deviasi | Rata-rata Std. Error | 95% Konfidensi Perbedaan Interval |            |              |    |                           |
|                      |                          |              |                      | Batas Bawah                       | Batas Atas |              |    |                           |
| Tes_Akhir - Tes_Awal | 29,91<br>9               | 10,417       | 1,713                | 25,446                            | 32,392     | 16,88<br>6   | 36 | 0,000                     |

Berdasarkan hasil uji t berpasangan (*paired t-test*) pada Tabel 4.1 diketahui bahwa nilai signifikansi ( $p$ )  $0,000 < \alpha 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *small group discussion* terhadap hasil belajar kognitif siswa di SMA Negeri 2 Palembang kelas X IPA 5 semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada materi dunia tumbuhan dan dunia hewan.

Keberhasilan penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan ketercapaian setiap indikator penelitian, terutama pada aspek peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Salah satu langkah kegiatan dalam model pembelajaran *small group discussion* adalah menyimpulkan hasil-hasil diskusi. Kemampuan menyimpulkan menempati ranah kognitif pada tingkat yang tinggi yaitu C5. Kemampuan dalam menyimpulkan hasil diskusi secara tidak langsung dapat memacu siswa menemukan sendiri pengetahuan sesuai tujuan yang diharapkan. Selain itu, siswa lebih banyak mendapat pengetahuan serta adanya saling tukar pikiran saat proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah mengingat dari hasil yang ia peroleh sendiri tersebut lalu. Menurut Suryosubroto *dalam* Taniredja (2013: 24), metode diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses belajar, dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berpikir dan sikap ilmiah. Hal ini sesuai dengan pendapat Alma (2009:53), bahwa kesimpulan-kesimpulan diskusi mudah dipahami anak karena anak didik mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada kesimpulan. Oleh karena itu, kesimpulan-kesimpulan yang berasal dari pemikiran sendiri dengan tambahan



berbagai sumber akan lebih mempermudah siswa dalam mengingat pembelajaran yang didapat. Pada penelitian ini, terbukti penerapan model pembelajaran *small group discussion* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi dunia tumbuhan dan dunia hewan.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *small group discussion* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada materi dunia tumbuhan dan dunia hewan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t berpasangan (*paired t-test*), dimana nilai signifikansi ( $p$ )  $0,000 < \alpha 0,05$ .

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya penulisan artikel ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah mengajari dan membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing. Serta tak lupa kepada keluarga dan teman-teman, terima kasih atas dukungan semangat, motivasi, dan bantuannya yang selalu menguatkan penulis.

## 7. REFERENSI

- Alma, Buchari. 2009. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Dadahri, Wiwi. 2012. *Implementasi Strategi Pembelajaran Small Group Discussion Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VI MI Al-Falah Jatirokeh Songgom Brebes*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hardiansyah, Heri, Genjik, B., Syahrudin, H. 2014. *Penggunaan Model Pembelajaran Small Group Discussion untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Terpadu Di MTS*. (Online). (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=175060&val=2338&title=penggunaan%20model%20pembelajaran%20small%20group%20discussion%20untuk%20meningkatkan%20hasil%20%20belajar%20ips%20terpadu%20di%20mts>, diakses tanggal 23 September 2016).
- Idi, Abdullah. 2014. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta Gramedia.
- Rosalina, Selvia. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Ke warganegaraan di Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan*.



(Online) (<http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikel0B21155BF57F723C6E06A6CB4DEAA706.pdf>, diakses 22 April 2016).

Sunarti & Rahmawati, Selly. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Taniredja, Tukiran dkk. 2011. *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.